

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang diberikan dalam sebuah penelitian. Mengkaji secara ilmiah sesuai kaidah sehingga akhirnya memberikan hasil penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sutedi (2011b, hlm. 58), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjabarkan fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 35) yang merupakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel dengan sampel yang lain dan mencari hubungan antara variabel tersebut dengan variabel yang lain. Sedangkan, penelitian kualitatif menurut Sutedi (2011b, hlm. 23) adalah penelitian yang datanya bukan angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik yang datanya dapat berupa kalimat, rekaman, atau dalam bentuk lainnya. Senada, menurut Sugiyono (2013, hlm. 249) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif yang dalam menyajikan data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar teori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Objektif dari penelitian kualitatif adalah meraih makna yang paling mendalam terkait dengan suatu peristiwa, gejala, fakta kejadian, realitas, atau persoalan tertentu. Selain itu, pendekatan ini tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan adanya keterkaitan sebab-akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa (Conny R. Setiawan (dalam Samsu), 2017, hlm. 2). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap hal-hal yang belum pernah atau belum diketahui sebelumnya. Pendekatan ini dilakukan dengan pemahaman yang luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, serta untuk memahami interaksi sosial guna menemukan hipotesis dan pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi sebuah teori (Sugiyono, 2013, hlm. 290). Selain itu,

pendapat lain tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan realitas sesuai dengan konteksnya, mengungkap apa adanya, menjalankan eksplorasi, mendapatkan pemaknaan, serta meraih pemahaman yang lebih dalam mengenai suatu hal (Yusuf, 2017, hlm. 36).

Maka, selaras mengenai tujuan penelitian yang dijelaskan sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk memberikan, menjabarkan, dan menjelaskan secara deskriptif tentang makna sebuah *kanyouku* dalam bahasa Jepang yang berkaitan dengan anggota tubuh yaitu kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 kemudian menemukan, mengidentifikasi, dan menganalisis idiom tersebut berdasarkan makna leksikal, makna idiomatikal, dan mencari hubungan antara makna keduanya berdasarkan kajian linguistik kognitif dari tiga majas yaitu majas metafora, metonimi, dan sinokdoke.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kumpulan *kanyouku* dalam bahasa Jepang. *Kanyouku* memiliki banyak jenisnya namun paling sering digunakan berasal dari bagian tubuh seperti mata (目), hidung (頭), kepala (頭), dan sebagainya. Fokus objek penelitian ini pada bagian anggota tubuh yaitu kata dagu 「顎、*ago*」 dan jari 「指、*yubi*」. Secara spesifik peneliti mendapatkan lima belas bentuk *kanyouku* yang terdiri dari sembilan bentuk dari kata dagu (*ago*) 「顎」 dan enam bentuk dari kata jari (*yubi*) 「指」.

Dari lima belas bentuk *kanyouku* yang dikumpulkan akan menjelaskan makna leksikal yaitu makna yang diperoleh secara terjemahan ke dalam bahasa Indonesia, makna idiomatikal yaitu makna yang diperoleh dari buku dan kamus yaitu *Japanese Idioms*, *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Kodansha Dictionary of Basic Japanese Idioms*, Seri Renik Bahasa ‘Idiom Bahasa Jepang, kamus Jepang-Indonesia dan sumber daring lain seperti <https://dictionary.goo.ne.jp/>, <https://ejje.weblio.jp/>, <https://kotowaza.jitenon.jp/>, <https://nlb.ninjal.ac.jp/>, <https://proverb-encyclopedia.com/>, dan <https://twitter.com/> serta hubungan makna antara keduanya berdasarkan kajian linguistik kognitif dari majas metafora,

Muhamad Rizwan Saputra, 2023

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG MENGGUNAKAN KATA AGO 「顎」 DAN YUBI 「指」 : KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metonimi, dan sinekdoke. Alasan peneliti mengambil objek penelitian tersebut karena penelitian *kanyouku* yang menggunakan kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari 「指、*yubi*」 belum diteliti, belum luas secara pembahasan, dan memiliki kebutuhan untuk pembelajaran dalam kajian semantik mengenai *kanyouku* bahasa Jepang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti yang selanjutnya akan mengumpulkan data-data yaitu *kanyouku* dalam bahasa Jepang yang menggunakan kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 sebagai instrumen penelitian sederhana yang menjadi fokus penelitian dikaji dalam linguistik kognitif. Penelitian ini menggunakan alat penelitian studi literatur atau studi pustaka dengan tujuan menemukan data dan referensi yang relevan mengenai objek penelitian melalui buku, kamus, majalah, media daring seperti situs yang memuat objek penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013, hlm. 102). Pendapat lain mengatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau menyediakan berbagai data yang diperlukan untuk melakukan penelitian (Sutedi, 2011b, hlm. 155). Penelitian kualitatif memiliki instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti (atau dalam hal ini manusia) memiliki hal-hal yang dapat menunjang untuk penelitian kualitatif yaitu rasa peka yang digunakan sebagai alat untuk bereaksi, kemampuan menyesuaikan diri untuk menemukan keberagaman data, kemampuan berinteraksi, dan pemahaman yang membutuhkan lebih dari sekadar pengetahuan saja.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti dari orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013, hlm. 225).

Muhamad Rizwan Saputra, 2023

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG MENGGUNAKAN KATA AGO 「顎」 DAN YUBI 「指」 : KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu berbagai studi literatur yang memuat berbagai informasi mengenai *kanyouku*. Bentuk studi literatur yang digunakan adalah buku dan kamus idiom bahasa Jepang yaitu *Japanese Idioms*, *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Kodansha Dictionary of Basic Japanese Idioms*, Seri Renik Bahasa ‘Idiom Bahasa Jepang, kamus Jepang-Indonesia. Dalam lima sumber data primer tersebut menjelaskan secara jelas dan lengkap mengenai fokus *kanyouku* yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Sumber data sekunder diperoleh melalui berbagai situs dan bacaan relevan lainnya seperti <https://dictionary.goo.ne.jp/>, <https://ejje.weblio.jp/>, <https://kotowaza.jitenon.jp/>, <https://nlb.ninjal.ac.jp/>, <https://proverb-encyclopedia.com/>, dan <https://twitter.com/> karena melalui sumber data tersebut dapat memperoleh referensi tambahan mengenai contoh kalimat yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan diantaranya survei, partisipasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi atau studi literatur/pustaka. Menurut Samsu (2017, hlm. 99) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Mengumpulkan berbagai *kanyouku* yang menggunakan kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 dari berbagai buku, kamus, dan bacaan lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian menggunakan teknik catat metode simak. Adapun tahapan untuk memperoleh data *kanyouku* yang menggunakan kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 sebagai berikut:

- Mengidentifikasi berbagai *kanyouku* yang ada dan telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya untuk memutuskan *kanyouku* yang nantinya dijadikan objek penelitian pada penelitian ini.
- Memutuskan dan mengumpulkan data-data *kanyouku* yang menggunakan kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 dari berbagai sumber buku

dan kamus idiom bahasa Jepang yaitu *Japanese Idioms, Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten, Kodansha Dictionary of Basic Japanese Idioms*, Seri Renik Bahasa ‘Idiom Bahasa Jepang, dan sumber daring lainnya.

- Mengumpulkan contoh kalimat (*jitsurei*) yang memuat kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 pada sumber data yang digunakan.
- Menganalisis makna leksikal dan idiomatikal dari data yang telah dikumpulkan dan hubungan antara makna yang terdapat di dalam majas metafora, metonimi, dan sinekdoke.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah interpretasi dari data yang diperoleh dari penelitian yang digambarkan secara naratif atau deskriptif (Samsu, 2017, hlm. 103). Setelah mengumpulkan data dari objek penelitian tentang *kanyouku* dalam bahasa Jepang yang menggunakan kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 lalu peneliti melakukan pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan hasil akhir penelitian. Langkah kerja awal yang dilakukan adalah mencari dan memilih objek penelitian, mencari sumber data dan contoh kalimat (*jitsurei*), menganalisis berdasarkan makna leksikal (*jigidouri no imi*) dan idiomatikal (*kanyoukiteki imi*) dan mendeskripsikan hubungan antara makna berdasarkan penerapan linguistik kognitif dari majas metafora, metonimi, dan sinekdoke seperti yang dikemukakan Sutedi (2018, hlm. 99). Berikut langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan berbagai *kanyouku* yang akan diteliti sampai akhirnya memutuskan *kanyoku* yang menggunakan kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 sebagai objek penelitian.
2. Mengumpulkan *kanyouku* yang menggunakan kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 yang diperoleh dari sumber buku dan kamus bahasa Jepang yaitu *Japanese Idioms, Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*,

Kodansha Dictionary of Basic Japanese Idioms, Seri Renik Bahasa ‘Idiom Bahasa Jepang, dan sumber daring lainnya.

3. Menganalisis *kanyouku* yang menggunakan kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」 ke dalam makna leksikal dan idiomatikal dari sumber data buku dan kamus yang digunakan.
4. Mengumpulkan data berupa contoh kalimat (*jitsurei*) yang diperoleh dari sumber data yaitu sumber buku dan kamus yaitu *Japanese Idioms*, *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Kodansha Dictionary of Basic Japanese Idioms*, Seri Renik Bahasa ‘Idiom Bahasa Jepang, dan sumber daring lain seperti <https://dictionary.goo.ne.jp/>, <https://eje.weblio.jp/>, <https://kotowaza.jitenon.jp/>, <https://nlb.ninjal.ac.jp/>, <https://proverb-encyclopedia.com/>, dan <https://twitter.com/> yang terdapat *kanyouku* dari kata dagu (*ago*) 「顎」 dan jari (*yubi*) 「指」.
5. Mencatat dan membuat salinan dari data-data yang diperoleh berupa frasa atau kalimat yang disajikan secara deskriptif.
6. Menganalisis hubungan antar makna dari makna leksikal dan idiomatikalnya dengan majas yang dikemukakan oleh Sutedi (2011a, hlm. 210) yaitu:
 - Metafora adalah majas yang menggunakan perbandingan terhadap dua hal yang memiliki nilai kesamaan dan kemiripan satu sama lain.
 - Metonimi adalah majas yang menggunakan kedekatan yaitu ruang dan waktu. Unsur ruang yang dilihat berdasarkan jaraknya sehingga memunculkan sesuatu secara sebagian atau keseluruhan. Sedangkan unsur waktu menjadi hubungan sebab dan akibat.
 - Sinekdoke adalah majas yang menggunakan atau menyatakan sesuatu hal dengan hal yang lain atas dasar kekhususan dan keumuman atau hubungan yang bersifat khusus dan umum.
7. Membuat skema hubungan antara makna dari analisis data yang telah diperoleh.

8. Membuat simpulan hubungan antara makna leksikal dan idiomatikal dari *kanyouku* yang menggunakan kata dagu 「顎、ago」 dan jari 「指、yubi」 dan berdasarkan kajian linguistik kognitif dari majas metafora, metonimi, dan sinekdoke.